

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Rumah Sakit Haji Surabaya adalah rumah sakit umum yang memanfaatkan TI dalam proses bisnisnya. Untuk mengetahui sejauh mana peranan teknologi informasi telah dapat merepresentasikan tujuan bisnis organisasinya, tentu perlu diadakan proses evaluasi pengelolaan teknologi informasi melalui kegiatan audit sistem informasi di Rumah Sakit Haji Surabaya.

Beberapa permasalahan yang terjadi di RS Haji Surabaya yang tercantum pada Laporan Kinerja Pemerintahan (LAKIP) RS Haji Surabaya pada tahun 2018 salah satunya adalah *Cost Recovery Rate (CRR)*.

Cost Recovery Rate merupakan suatu indikator efisiensi yang digunakan oleh rumah sakit untuk mengukur kemampuan dalam menutup biaya dalam periode tertentu, cara menghitung CRR dengan membandingkan antara biaya layanan dan pendapatan dari layanan pada periode yang telah ditentukan.

Dalam hal ini di RS Haji Surabaya telah terjadi tidak terpenuhinya indikator CRR atau kecilnya pendapatan yang didapat oleh RS Haji, walaupun RS Haji sendiri merupakan Rumah Sakit umum yang besar dan telah menerapkan IT namun masih terjadi CRR, dan penyebab dari CRR sendiri belum dijelaskan oleh RS Haji di LAKIP-nya.

COBIT merupakan sebuah kerangka kerja yang dikeluarkan oleh Internasional Systems Audit and Control Association yang di singkat ISACA

COBIT memiliki beberapa versi dari versi 1, 2, 3, 4.0, 4.1, dan 5.0. COBIT 1 lebih berfokus tentang audit, COBIT 2 berfokus tentang control, COBIT 3 berfokus tentang manajemen TI, COBIT 4.0 dan 4.1 berfokus tentang tata kelola TI, dan COBIT 5 berfokus tentang tata kelola TI di perusahaan besar (*ENTERPRISE*).

COBIT 4.0 dan 4.1 cocok digunakan untuk pengukuran tingkat kematangan di Rumah Sakit Haji, namun disini COBIT 4.1 yang lebih cocok daripada COBIT 4.0. kenapa COBIT 4.0 kurang tepat digunakan untuk studi kasus ini? karena cobit 4.1 memiliki jumlah domain dan sub domain yang tidak terlalu banyak yaitu 4 domain dan sub-domain 34 sub-domain jika dibandingkan dengan cobit 5 yang memiliki lebih banyak domain dan sub-domain yang lebih cocok untuk perusahaan kelas enterprise, walaupun COBIT 5 juga memiliki Business Goal yang membahas tentang CRR namun proses didalamnya yang lebih detail untuk menganalisa perusahaan enterprise tidak lah cocok jika di terapkan ke RS Haji Surabaya. Selain itu pada cobit 4.1 memiliki *Business Goal* 8 yang membahas tentang Achieve cost optimisation of service delivery. selain itu cobit 4.1 juga cocok untuk kondisi perusahaan besar namun bukan enterprise dan cobit merupakan nama kerangka kerja yang cukup terkenal dan sering dikenal, sedangkan COBIT 4.0 masih menggunakan kerangka kerja model lama yang kurang tepat untuk digunakan di rumah sakit haji.

Sebagai bahan yang akan diteliti mengenai tingkat kematangan(*maturity level*) dalam mengefisiensi biaya dalam implementasi IT pada Rumah Sakit Haji Surabaya. Maturity level diatur untuk

mengembangkan, mendorong, memberikan masukan terhadap perubahan yang ada serta mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan suatu penilaian terhadap kinerja dari Rumah Sakit Haji Surabaya. Untuk itu, diperlukan kerangka kerja yang dapat membantu proses evaluasi IT untuk dapat sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, didapatkan suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan, dan melaporkan audit sistem informasi manajemen rumah sakit berdasarkan COBIT 4.1 pada RS Haji Surabaya.
2. Bagaimana cara melaksanakan audit sistem informasi manajemen rumah sakit berdasarkan COBIT 4.1 pada RS Haji Surabaya sesuai dengan perspektif proses bisnis internal dengan cara wawancara, pengamatan, analisis tingkat kebutuhan pengelolaan TI dan identifikasi terhadap risiko-risiko yang menghasilkan perhitungan maturity level yang digambarkan dengan jaring laba-laba, dan dokumentasi temuan audit sistem informasi manajemen rumah sakit berdasarkan COBIT 4.1 pada RS Haji Surabaya.

Bagaimana cara menghasilkan rekomendasi berdasarkan temuan hasil audit sistem informasi manajemen rumah sakit berdasarkan COBIT 4.1 pada RS Haji Surabaya.

1.3. BATASAN MASALAH

1. pemetaan ruang lingkup domain menggunakan COBIT 4.1.
2. menggunakan perspektif pelanggan
3. berdasarkan tujuan bisnis 8.

pengukuran tingkat kematangan tujuan bisnis dengan menggunakan maturity level pada appendix 3 cobit 4.1.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

pembuatan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kematangan pada proses TI yang terdapat pada Rumah Sakit Haji Surabaya dalam pengelolaan proses bisnisnya.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

- bagi akademis hasil skripsi ini diharapkan tambahan bukti nyata mengenai penerapan IT yang ada di lembaga harus ditingkatkan, dipertahankan, atau bahkan ditiadakan.
- bagi RSUD Haji Surabaya hasil skripsi ini diharapkan memberikan masukan mengenai penerapan IT yang komprehensif dari ke 4 perspektif yang ada sehingga RSUD Haji Surabaya dapat mengevaluasi penerapan IT secara baik.

1.6. HUBUNGAN DENGAN SISTEM INFORMASI

Audit sistem informasi merupakan bagian penting dalam TI, karena dalam penerapan TI harus dipastikan bahwa TI yang diterapkan harus sejalan dengan tujuan bisnis organisasi, penerapan TI yang tepat akan memberikan banyak manfaat bagi organisasi, dan dapat menjadi rencana strategis untuk berjalannya proses bisnis organisasi, audit juga merupakan

penerapan dari 5 fokus area TKTI, terutama pada standar COBIT yang mencakup semua fokus TKTI namun jika penerapan TI tidak tepat maka dapat menimbulkan permasalahan baru yang lebih sering disebut IT productivity paradox yang dapat sangat merugikan organisasi. Maka dari itu audit TI sangat selaras dengan sistem informasi dengan melihat fungsi dari audit tersebut.